

ABSTRACT

Sriwedari Park, Balekambang Park, and Villapark were built in Surakarta in the early 20th century. Each park has their own characteristics based on the difference of their landscapes. This research examines the functions and the background of construction and contributions of the parks to the development of Surakarta City as a colonial city.

The parks as the main subjects in this research were analyzed using contextual aspect to determine the function of each park. Descriptive historical analysis was used to apprehend the aspect of the past related to the background of the parks construction.

This research concludes that each park was built for different functions. Sriwedari Park and Balekambang Park functioned as the amusement park for people living in Surakarta while Villapark functioned as garden city which was designed to counter the negative impacts of the development of the city. The background of the construction of each park was influenced by a social-economical and politic factors.

Parks in Surakarta contribute as the city forest for its ability to harmonize the city with the environment also as the fulfillment for the community need on the amusement park along with the development of Surakarta city. Thus the functions performed by the parks show that parks are significant element in the construction the aesthetics of Surakarta City.

Keyword: Surakarta City, park, aesthetics of city, city forest, amusement park.

ABSTRAK

Taman Sriwedari, Taman Balekambang, dan Villapark merupakan taman-taman yang didirikan di Kota Surakarta pada awal abad ke-20. Karakteristik taman-taman tersebut berbeda satu dengan yang lainnya. Skripsi ini mengungkap fungsi dan latar belakang pembangunan taman-taman tersebut serta peran taman dalam perkembangan Kota Surakarta sebagai kota kolonial.

Taman sebagai data pokok dalam skripsi ini dianalisis menggunakan analisis kontekstual untuk menentukan fungsi masing-masing taman. Analisis deskriptif-historis digunakan untuk memahami aspek kehidupan masa lalu terkait dengan latar belakang pembangunan taman.

Skripsi ini menghasilkan kesimpulan bahwa fungsi taman satu dengan yang lainnya berbeda, Taman Sriwedari dan Taman Balekambang memiliki fungsi sebagai sarana hiburan untuk masyarakat, sedangkan Villapark lebih berfungsi sebagai kota taman yang dirancang untuk mengatasi dampak negatif dari kemajuan kota. Latar belakang pembangunan taman adalah dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi dan politik.

Taman-taman di kota Surakarta berperan sebagai hutan kota karena menjadikan kota selaras dengan lingkungan, juga berperan sebagai pelengkap kebutuhan masyarakat akan sarana hiburan/rekreasi seiring dengan perkembangan Kota Surakarta. Peran taman tersebut menunjukkan bahwa taman sebagai elemen penting pembentuk keindahan kota.

Kata kunci: Kota Surakarta, taman, keindahan kota, hutan kota, sarana hiburan/rekreasi.